

---

# PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP PERKEMBANGAN HAK ASASI MANUSIA BIDANG EKONOMI, SOSIAL, BUDAYA (HESB) DI INDONESIA

ERLINA B

Fakultas Hukum Universitas Bandar Lampung, Jl.ZA Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Bandar Lampung

## *Abstract*

*This study discussed the influence of globalization toward the development of human rights in economic, social and culture in Indonesia. The influence of globalization in Indonesia is very strong, there is shift of values and norms which underlie and control human rights in several different countries, because the limit of those values began to disappear, there are values which survive and there are values which shift. The right solution is to build law based on Pancasila values in legislation organic and to implement Pancasila in the state and nation's life correctly.*

*Keyword: Globalization, Human Rights*

## I. PENDAHULUAN

Globalisasi menyebabkan kancangnya perkembangan yang terjadi dalam masyarakat, seiring dengan kemajuan yang telah dicapai melalui teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan dunia dalam posisi *borderless* (sebuah dunia tanpa batas atau sekat). Globalisasi menciptakan dunia tanpa sekat pembatas, menerobos dan meniadakan aspek geografis, menyatukan belahan dunia dalam satu ruang. Akibat globalisasi memberikan pengaruh yang luar biasa bagi dinamika kehidupan masyarakatnya, baik bidang ekonomi, politik, sosial, pertahanan keamanan, budaya, tidak terkecuali dalam pengaturan tatanan nilai (hukum) yang diberlakukan untuk mewujudkan rasa tertib dalam masyarakat, dan tidak terbantahkan adanya pengaruh dari kondisi keterbukaan dalam tatanan dunia.

Dunia tanpa batas inilah yang disebut globalisasi, dan globalisasi ini akhirnya menjadi kata kunci yang menjadi pemicu, sehingga norma-norma diberlakukan terpengaruh oleh kekuatan dan cengkeraman globalisasi, tak pelak bahwa pengaturan tatanan nilai (hukum) pun tak mengalami sekat, batas nilai-nilai dari negara barat dan timur semakin sedikit, yang secara nyata kekuatan nilai - nilai dari negara barat mulai menggeser bahkan merobohkan nilai-nilai negara timur.

Globalisasi antara bangsa dan antar negara tidak mungkin dihindarkan lagi, bagi negara maju, ekspansi usahanya ke negara lain, khususnya negara berkembang sudah merupakan syarat mutlak terkait dengan persaingan yang demikian ketat di negara mereka sendiri atau dalam kelompok negara - negara yang bersangkutan. Sementara itu negara berkembang yang kekurangan dalam modal dan keahlian sangat membutuhkan